
ANALISIS METODE PENETAPAN CALON MUSTAHIK PENERIMA BEASISWA SATU KELUARGA SATU SARJANA (SKSS) DALAM PELAKSANAAN PENDISTRIBUSIAN ZAKAT PRODUKTIF DI BAZNAS KABUPATEN TULUNGAGUNG

Ahmad Saifudin, M.E. Dwi Wahyu Ningtyas, M.E.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung

email: Saifudinahmad@gmail.com, dwiwahyuningtyas02@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena yang berkenaan dengan, metode penetapan calon mustahik penerima beasiswa satu keluarga satu sarjana (SKSS) BAZNAS Kabupaten Tulungagung yang kini menawarkan green program tulungagung cerdas pada bidang pendidikan (Beasiswa SKSS BAZNAS Kabupaten Tulungagung) yang bertujuan untuk menerapkan metode penetapan calon mustahik penerima beasiswa SKSS BAZNAS Kabupaten Tulungagung dari siswa/siswi yang lulus jenjang pendidikan SMA / SMK / MA / Sederajat yang mana dalam satu keluarga (KK) belum ada yang menempuh perguruan tinggi sampai sarjana (S1) dan memiliki potensi akademik baik dan tidak mampu secara ekonomi (Tergolong 8 Asnaf) untuk melanjutkan studi pada jenjang S1 pada Perguruan Tinggi yang ada di Kabupaten Tulungagung. Dalam hal ini peneliti menghubungkan masalah pada metode penerimaan beasiswa satu keluarga satu sarjana (SKSS) yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kabupaten Tulungagung.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Analisis data yang digunakan analisis interaktif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa untuk metode penetapan penerimaan program satu keluarga satu sarjana (SKSS) oleh BAZNAS Kabupaten Tulungagung sudah sesuai dengan SOP dan indikator-indikator penelitian yang digunakan peneliti untuk meneliti pada kondisi objek alamiah. Karena BAZNAS Kabupaten Tulungagung memakai metode penetapan calon mustahik dengan beberapa tahapan yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi yang didukung dengan metode uji verivikasi dokumen data administrasi kelayakan, tes tulis, tes wawancara. Setelah calon penerimaan beasiswa SKSS BAZNAS Kabupaten Tulungagung telah dinyatakan lolos ujian verivikasi dokumen data administrasi kelayakan, tes tulis, tes wawancara. BAZNAS Kabupaten Tulungagung mengeluarkan surat keputusan nomor : 367/BAZNAS.Kab/VIII/2023 tentang penetapan penerima beasiswa satu keluarga satu sarjana (skss) tahun 2023.

Kata Kunci: Metode Penetapan, Penerimaan Beasiswa, BAZNAS

A. Pendahuluan

Zakat adalah ibadah maliyah ijtimaiyah yaitu (ibadah yang berkaitan dengan ekonomi keuangan masyarakat) yang memiliki posisi yang sangat penting, strategis dan menentukan, baik dari sisi ajaran Islam maupun dari sisi pemberdayaan pembangunan umat. Dalam al-Qur'an kata zakat dan shalat disebutkan sebanyak 82 kali dalam rangkaian kata yang saling beriringan sehingga zakat memiliki kedudukan yang

sama dengan shalat dan terdapat kurang lebih 27 ayat yang menyejajarkan shalat dengan kewajiban zakat. (Malahayatie, 2016)

Seiring dengan perintah Allah kepada umat Islam untuk membayarkan zakat, Islam mengatur dengan tegas dan jelas tentang pengelolaan harta zakat. Manajemen zakat yang ditawarkan oleh Islam dapat memberikan kepastian keberhasilan dana zakat sebagai dana umat Islam. Zakat juga memiliki fungsi yang sangat vital dalam membangun kesejahteraan umat Islam yaitu sebagai sarana pemerataan pendapatan untuk mencapai keadilan sosial dan menghapuskan kemiskinan dari masyarakat serta zakat mencegah penumpukan kekayaan atau harta di tangan sebagian manusia. Mengingat zakat memiliki peran dan fungsi sosial yang penting maka negara berkewajiban dan bertanggung jawab dalam pengelolaan zakat sehingga Allah SWT telah menentukan golongan-golongan tertentu yang berhak menerima zakat yaitu dalam surat At-Taubah ayat 60 dengan tegas dan jelas mengemukakan tentang yang berhak mendapatkan dana hasil zakat yang dikenal dengan kelompok delapan asnaf. (Malahayatie, 2016)

Pengelolaan zakat menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 didefinisikan sebagai kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Dalam Pasal 2 disebutkan bahwa pengelolaan zakat berasaskan pada (a) syariat Islam; (b) amanah; (c) kemanfaatan; (d) keadilan; (e) kepastian hukum; (f) terintegrasi; dan (g) akuntabilitas. (Indonesia, 2021)

Saat ini Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung telah menyadari bahwa dana zakat ini penting untuk didayagunakan dalam bidang pendidikan di perguruan tinggi pada khususnya dan pendidikan lainnya pada umumnya. BAZNAS Kabupaten Tulungagung dalam mendistribusikan dana zakatnya telah mempertimbangkan asas kemanfaatan yang diantaranya melalui grand program tulungagung cerdas pada bidang pendidikan (Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS)). Dimana bantuan ini diperuntukkan bagi siswa/siswi yang lulus jenjang pendidikan SMA / SMK / MA / Sederajat yang mana dalam satu keluarga (KK) belum ada yang menempuh perguruan tinggi sampai sarjana (S1) dan memiliki potensi akademik baik dan tidak mampu secara ekonomi (Tergolong 8 Asnaf) untuk melanjutkan studi pada jenjang S1. Dana zakat yang dikelola akan didistribusikan secara efektif sebagai suatu bentuk usaha BAZNAS Kabupaten Tulungagung menciptakan pemberdayaan mustahik melalui bidang pendidikan karena dana zakat merupakan salah satu modal besar dalam upaya peningkatan perekonomian dan kesejahteraan umat. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung, telah memperlihatkan asas kemanfaatan dan kemajuan yang signifikan baik dari segi pengumpulan dan pendistribusian secara profesionalitas. Ini dibuktikan dengan pengumpulan dana zakat pada tahun 2021-2023 yaitu:

Table 1.1 Pengumpulan dan Pendistribusian Dana Zakat 2021-2023

No	Tahun	Data	Jumlah
1	2021	Penghimpunan	2.210.645.750

		Pendistribusian	2.851.774.822
2	2022	Penghimpunan	2.291.198.939
		Pendistribusian	2.990.823.759
3	2023	Penghimpunan	2.843.469.050
		Pendistribusian	4.228.632.281

Sumber : Laporan Keuangan BAZNAS Kabupaten Tulungagung Tahun 2021-2023

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui bahwa dana zakat yang dihimpun oleh BAZNAS Kabupaten Tulungagung pada tahun 2021 sebesar Rp. 2.210.645.750, dana zakat terhimpun Rp. 2.291.198.939 mengalami penurunan dari tahun 2022 sebanyak Rp. 80.553.189 kemudian pada tahun 2023 BAZNAS Kabupaten Tulungagung kembali meningkatkan pengumpulan yakni Rp. 2.843.469.050 dengan nominal peningkatan dari tahun sebelumnya yakni Rp. 552.270.111. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.1 yang mana dana zakat BAZNAS Kabupaten Tulungagung dalam penghimpunannya mengalami fluktuatif.

Sedangkan dana zakat yang didistribusikan oleh BAZNAS Kabupaten Tulungagung pada tahun 2021 sebesar Rp. 2.851.774.822, dana zakat terdistribusikan Rp. 2.990.823.759 mengalami peningkatan dari tahun 2022 sebanyak Rp. 139.048.937 kemudian pada tahun 2023 BAZNAS Kabupaten Tulungagung pendistribusiannya kembali meningkat yakni Rp. 4.228.632.281 dengan nominal peningkatan dari tahun sebelumnya yakni Rp. 1.237.808.522 Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.1 yang mana dana zakat BAZNAS Kabupaten Tulungagung dalam pendistribusiannya mengalami peningkatan yang signifikan.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Tulungagung, dalam pendistribusian dana zakat pada tahun 2021-2023 terdapat 5 bidang penyaluran dana zakat dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu :

Tabel 1.2 Bidang penyaluran zakat tahun 2021-2023

	Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan	Tahun			Keterangan
		2021	2022	2023	
1	Tulungagung Makmur (Bidang Ekonomi)	189.956.811	408.046.385	574.931.203	
2	Tulungagung Cerdas	453.411.567	522.861.731	771.707.411	

	(Bidang Pendidikan)				
3	Tulungagung Sehat (Bidang Kesehatan)	171.641.440	94.796.598	97.159.815	
4	Tulungagung Taqwa (Bidang Dakwah-Advokasi)	1.564.754.484	344.329.286	478.718.709	
5	Tulungagung Peduli (Bidang Kemanusiaan)	472.010.520	1.620.789.759	2.306.115.143	

Sumber : Laporan Keuangan BAZNAS Kabupaten Tulungagung Tahun 2021-2023

Berdasarkan Tabel 1.2 diketahui bahwa dana zakat yang didistribusikan oleh BAZNAS Kabupaten Tulungagung pada tahun 2021 pada green program Tulungagung Makmur (Bidang Ekonomi) sebesar Rp. 189.956.811, dana zakat terdistribusikan Rp. 408.046.385 mengalami peningkatan dari tahun 2022 sebanyak Rp. 218.089.574 kemudian pada tahun 2023 BAZNAS Kabupaten Tulungagung pendistribusiannya kembali meningkat yakni Rp. 574.931.203 dengan nominal peningkatan dari tahun sebelumnya yakni Rp. 166.884.818. Tulungagung Cerdas (Bidang Pendidikan) tahun 2021 sebesar Rp. 453.411.567, dana zakat terdistribusikan Rp. 522.861.731 mengalami peningkatan dari tahun 2022 sebanyak Rp. 69.450.164 kemudian pada tahun 2023 BAZNAS Kabupaten Tulungagung pendistribusiannya kembali meningkat yakni Rp. 771.707.411 dengan nominal peningkatan dari tahun sebelumnya yakni Rp. 248.845.680.

Tulungagung Sehat (Bidang Kesehatan) tahun 2021 sebesar Rp. 171.641.440, dana zakat terdistribusikan Rp. 94.796.598 mengalami peningkatan dari tahun 2022 sebanyak Rp. 76.844.842 kemudian pada tahun 2023 BAZNAS Kabupaten Tulungagung pendistribusiannya kembali meningkat yakni Rp. 97.159.815 dengan nominal peningkatan dari tahun sebelumnya yakni Rp. 2.2363.217. Tulungagung Taqwa (Bidang Dakwah-Advokasi) tahun 2021 sebesar Rp. 1.564.754.484, dana zakat terdistribusikan Rp. 344.329.286 mengalami peningkatan dari tahun 2022 sebanyak Rp. 1.220.425.198 kemudian pada tahun 2023 BAZNAS Kabupaten Tulungagung pendistribusiannya kembali meningkat yakni Rp. 478.718.709 dengan nominal peningkatan dari tahun sebelumnya yakni Rp. 134.389.423.

Tulungagung Peduli (Bidang Kemanusiaan) tahun 2021 sebesar Rp. 472.010.520, dana zakat terdistribusikan Rp. 1.620.789.759 mengalami peningkatan dari tahun 2022 sebanyak Rp. 1.148.779.239 kemudian pada tahun 2023 BAZNAS Kabupaten Tulungagung pendistribusiannya kembali meningkat yakni Rp. 2.306.115.143 dengan nominal peningkatan dari tahun sebelumnya yakni Rp. 685.325.384. BAZNAS Kabupaten

Tulungagung telah mempunyai 5 program unggulan salah satunya Tulungagung Cerdas, yang mana di dalam program ini juga terdapat beberapa bagian di antaranya program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS).

Program beasiswa satu keluarga satu sarjana (SKSS) adalah biaya pendidikan yang diberikan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung kepada siswa/siswi yang lulus jenjang pendidikan SMA / SMK / MA / Sederajat yang mana dalam satu keluarga (KK) belum ada yang menempuh perguruan tinggi sampai sarjana (S1) dan memiliki potensi akademik baik dan tidak mampu secara ekonomi (Tergolong 8 Asnaf) untuk melanjutkan studi pada jenjang S1 pada Perguruan Tinggi yang ada di Kabupaten Tulungagung seperti Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah (UIN SATU) Tulungagung, Universitas Bhinneka PGRI (UBHI) Tulungagung, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Diponegoro Tulungagung, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Muhammadiyah Tulungagung, dan Universitas Tulungagung (UNITA). Namun dalam hal pendistribusianya di tahun 2023 BAZNAS Kabupaten Tulungagung telah mendistribusikan Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) kepada penerima beasiswa sejumlah 20 mahasiswa dan mahasiswi yang tergolong keluarga tidak mampu secara ekonomi (Tergolong 8 Asnaf).

Hal ini BAZNAS Kabupaten Tulungagung telah menentukan persyaratan yang harus di penuhi oleh calon penerima beasiswa SKSS, yang mana persyaratan tersebut untuk menentukan mustahik penerima zakat ini disesuaikan dengan kebutuhan para mustahik. Akan tetapi dalam hal ini BAZNAS Kabupaten Tulungagung berupaya untuk mendistribusikan zakatnya pada 5 green program unggulan salah satunya Tulungagung Cerdas, yang mana di dalam program ini juga terdapat beberapa bagian di antaranya program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS). Pada tahun 2023 BAZNAS Kabupaten Tulungagung telah mendistribusikan zakatnya pada program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) sejumlah 19 mahasiswa dan mahasiswi, di beberapa perguruan tinggi Kabupaten Tulungagung. Akan tetapi dilapangan peneliti telah menemukan data calon penerima beasiswa SKSS lebih dari 19 mustahik tidak menerima program beasiswa SKSS tersebut sedangkan penerima telah disalurkan kepada 19 mustahik, jika dilihat dari konsep pendistribusian beasiswa SKSS ini belum terlaksana dengan baik seperti dengan apa yang diterapkan dalam SOP.

B. Metode

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Selain itu, penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang semata-mata hanya menggambarkan (mendeskripsikan) keadaan dan kejadian atas suatu objek yang diuraikan secara lengkap, rinci dan jelas. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari subjek penelitian dimana data tersebut diambil langsung oleh peneliti kepada informan melalui wawancara. Sedangkan data sekunder didapatkan melalui buku,

jurnal, dan artikel lainnya yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian. (Dwi Wahyu Ningtyas, Nuhan Nabawy, Laily Nur Syayidah, 2024)

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan peneliti mengkaji pendistribusian dana zakat di BAZNAS Kabupaten Tulungagung pada program beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana. Hal ini memberitahu, bahwa peneliti mengkaji berdasarkan kondisi sosial yang berada pada BAZNAS Kabupaten Tulungagung. Dalam hal ini, peneliti menjelaskan fakta secara mendetail dan apa adanya, sehingga peneliti tidak menggunakan berbagai prosedur statistik, matematik, maupun bentuk hitungan lainnya dalam memperoleh hasil temuan. Dengan kata lain Peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus pada penelitian. Untuk mencapai tujuan penelitian, penelitian perlu memusatkan perhatian pada pendistribusian dana zakat pada program beasiswa satu keluarga satu sarjana di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di BAZNAS Kabupaten Tulungagung yang terletak di Jl Mayor Sujadi No 172 RT 001 RW 001 Kelurahan Jepun Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun yang menjadi sumber data yaitu metode penetapan calon mustahik penerima beasiswa satu keluarga satu sarjana (SKSS) di BAZNAS Kabupaten Tulungagung.

Metode Penerimaan beasiswa satu keluarga satu sarjana (SKSS) di BAZNAS Kabupaten Tulungagung

Dalam penelitian ini penulis mengacu pada teori menurut Sugiyono dimana penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, yang mana peneliti merupakan instrumen kunci. Penelitian ini membahas masalah analisis metode penetapan calon mustahik penerima beasiswa satu keluarga satu sarjana (SKSS) dalam pelaksanaan pendistribusian zakat produktif di BAZNAS kabupaten tulungagung. Ada beberapa metode penetapan calon mustahik penerima beasiswa satu keluarga satu sarjana (SKSS), berikut hasil terkait indikator-indikator penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah.

Peneliti datang langsung ke kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung yang terletak di Jl Mayor Sujadi No 172 RT 001 RW 001 Kelurahan Jepun Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung untuk mencari data mengenai pembahasan singkat beasiswa satu keluarga satu sarjana (SKSS) yang ada di BAZNAS Kabupaten Tulungagung. Peneliti juga melakukan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun yang menjadi sumber data yaitu metode penetapan calon mustahik penerima beasiswa satu keluarga satu sarjana (SKSS) di BAZNAS Kabupaten Tulungagung.

BAZNAS Kabupaten Tulungagung mensosialisasikan program-program yang dimiliki agar masyarakat umum bisa mengenal dan bisa menjadi donatur untuk membantu orang-orang yang membutuhkan.

Dalam mensosialisasikan program bantuan beasiswa SKSS, BAZNAS Kabupaten Tulungagung memberikan informasi secara internal melalui stakeholder yang bekerja sama dengan BAZNAS Kabupaten Tulungagung maupun melalui informasi yang disebarakan oleh panitia pelaksana dan para penerima beasiswa. Tidak hanya melakukan sosialisasi secara langsung, BAZNAS Kabupaten Tulungagung juga mengikuti trend pemanfaatan media online dalam menyebarkan informasi mengenai program beasiswa ini melalui Instagram, Facebook dan website resmi BAZNAS Kabupaten Tulungagung. Walaupun penyebaran informasi belum sepenuhnya menggunakan semua media online seperti Tiktok, Twitter dan lain sebagainya, namun dalam setiap kegiatan BAZNAS Kabupaten Tulungagung selalu membagikan setiap kegiatan yang diselenggarakan melalui media informasi online resmi BAZNAS Kabupaten Tulungagung, termasuk membagikan kegiatan program pemberian beasiswa SKSS ini. Melalui platform online resmi tersebut diharapkan lebih banyak masyarakat yang melihat dan mengetahui mengenai program beasiswa SKSS ini.

Kegiatan sosialisai ini sudah tepat karena pihak BAZNAS Kabupaten Tulungagung sudah melaksanakan apa yang seharusnya mereka lakukan untuk memperkenalkan program beasiswa SKSS kepada masyarakat luas serta membantu menyalurkan bantuan pendidikanke pada masyarakat yang kurang mampu dan mempunyai keinginan kuat untuk melanjutkan pendidikan tinggi dalam mengapai cita-citanya.

Adapun kriteria penerima beasiswa yang sudah BAZNAS Kabupaten Tulungagung tentukan yaitu masyarakat yang beragama Islam, yang berstatus siswa/siswi yang lulus jenjang pendidikan SMA / SMK / MA / Sederajat dan memiliki latar belakang keluarga yang kurang mampu dengan spesifikasi didalam satu keluarga (KK) tersebut belum ada yang menempuh perguruan tinggi sampai sarjana (S1). Dalam permohonan pengajuan bantuan tersebut, BAZNAS Kabupaten Tulungagung memberikan persyaratan administrasi sebagai berikut:

1. Domisili dalam kartu keluarga (KK) berada di kabupaten Tulungagung.
2. Berasal dari keluarga menengah ke bawah (fakir atau miskin)
3. Beragama Islam
4. Siswa/Siswi lulus jenjang pendidikan SMA / SMK / MA / Sederajat
5. Dalam satu keluarga (KK) belum ada yang menempuh perguruan tinggi sampai sarjana (S1)
6. Memiki piagam kejuaraan/Usaha minimal sudah berjalan 6 bulan/aktif berorganisasi
*ada point tambahan
7. Tidak sedang mendapatkan beasiswa dari instansi lain
8. Bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar, minimal memiliki hafalan Surah Pendek sebanyak 20 surah
9. Usia maksimal 25 tahun pada saat pendaftaran
10. Bersedia untuk tidak menikah selama menerima beasiswa SKSS BAZNAS

11. Khusus pendaftar / pemohon Beasiswa Mahasiswa SKSS yang memilih perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung maka harus dinyatakan lolos ujian di perguruan tinggi tersebut.
12. Follow media BAZNAS kabupaten Tulungagung (youtube,instagram, facecook, twitter @baznaskabtulungagung) dibuktikan dengan screenshoot following.
13. Upload twibbon (twb.nz/skssbaznastlg2023) di akun instagram pribadi dan mention akun instagram @baznaskabtulungagung

Persyaratan Khusus Beasiswa SKSS

Memenuhi salah satu kriteria berikut :

1. Prestasi : Memiliki prestasi nasional dan/atau internasional (lebih direkomendasikan yang telah tercatat di Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas/Kemdikbud)
2. Wirausaha : Memiliki usaha pribadi yang sudah berjalan minimal 6 bulan
3. Aktivis : Pernah menjadi pengurus organisasi siswa atau organisasi kepemudaan / masyarakat.

Dokumen Pendaftaran

1. Formulir yang telah diisi lengkap
2. Surat Pernyataan bersedia menjadi relawan dan siap berkontribusi untuk lembaga BAZNAS Kabupaten Tulungagung dengan bertanda tangan diatas materai Rp. 10.000,-
3. Surat keterangan tidak mampu (SKTM)
4. Foto copy kartu tanda penduduk (KTP)
5. Foto copy kartu keluarga (KK) legalisir
6. Foto copy ijazah SMA/SMK/MA/Surat keterangan lulus dari sekolahan atau rapor kelas X s/d XII (1 s/d 5) yang dilegalisir (Bagi siswa/i yang ijazahnya belum keluar)
7. Surat rekomendasi dari UPZ BAZNAS Kabupaten Tulungagung
8. Surat keterangan catatan kepolisian (SKCK)
*Dikumpulkan ketika sudah dinyatakan lolos seleksi
9. Pas Foto 3 X 4 sebanyak 4 (empat) lembar dengan background merah
10. Foto Rumah (depan, samping kanan, kiri, depan, belakang, dalam ruang tamu dan dapur)
11. Foto copy piagam kejuaraan (jika ada) dari Dinas Pendidikan, Kementerian Agama atau lainnya
12. Slip Gaji atau Keterangan pendapatan orang tua
13. Deskripsi latar belakang ekonomi keluarga dan pendidikan keluarga
14. Semua berkas dimasukkan dalam Map Snelhecter :

	Merah		STAI Muhammadiyah Tulungagung
	Hijau		STAI Diponegoro Tulungagung

Kuning	UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
Biru	UBHI PGRI Tulungagung
Putih	Universitas Tulungagung (UNITA)

Persyaratan Khusus Beasiswa SKSS

Cara Pendaftaran

- Peserta mendaftarkan diri melalui link bit.ly/pendaftaranskss
- Peserta dapat mengunduh pemberkasan pada link bit.ly/BerkasPendaftaranSKSS

Timeline Pendaftaran

1	Publikasi Progam Penerimaan Beasiswa	:	01 Juni 2023
2	Pendaftaran Online dan Penerimaan berkas Offline	:	02 Juni s.d. 11 Juli 2023
3	Pengumuman Seleksi Administrasi	:	22 Juli 2023
4	Seleksi Tes Tulis	:	24 Juli 2023
5	Pengumuman Seleksi Tes Tulis	:	28 Juli 2023
6	Seleksi Tes Wawancara	:	31 Juli 2023
7	Pengumuman Penerimaan Beasiswa	:	04 Agustus 2023

*Jadwal dapat berubah sewaktu-waktu

Alur Pendaftaran

1. Pendaftaran online melalui link bit.ly/pendaftaranskss, kemudian printout berkas pendaftaran di kumpulkan di Kantor BAZNAS Kabupaten Tulungagung pada waktu yang telah ditentukan
2. Calon penerima beasiswa yang tidak melengkapi berkas administrasi, tidak hadir dan/ tidak mampu mengikuti tahapan seleksi dengan alasan apapun pada waktu dan tempat yang telah ditetapkan, maka dinyatakan gugur

3. Apabila dalam pelaksanaan tahapan seleksi atau dikemudian hari setelah adanya pengumuman kelulusan akhir, diketahui terdapat keterangan yang tidak sesuai, maka panitia berhak mencabut penerimaan beasiswa pihak yang bersangkutan
4. Keputusan panitia Seleksi tidak dapat diganggu gugat
5. Pendaftaran dan seluruh proses seleksi tidak dipungut biaya

Informasi Lainnya

Informasi terkait pelaksanaan seleksi beasiswa BAZNAS Kabupaten Tulungagung tahun 2023 dapat menghubungi Narahubung berikut : Call Center (0355) 5235566, Handphone 083-853-113-519, Media Sosial : @baznaskabtulungagung. Atau datang langsung di kantor BAZNAS kabupaten Tulungagung (Jl. Mayor Sujadi No. 172 Kel. Jepun, Tulungagung) pada pukul 08.00 – 14.00 WIB.

Persyaratan diatas digunakan sebagai data yang disimpan pihak BAZNAS Kabupaten Tulungagung guna menindaklanjuti survei yang akan dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Tulungagung untuk melihat seberapa pantas mereka mendapatkan bantuan beasiswa SKSS.

Tahun 2023 data calon penerima bantuan secara online sejumlah 55 orang dan offline sejumlah 57 orang. Setelah dilakukan perekapan dokumen baik data online atau offline menjadi 53 orang pendaftar yang terdiri dari perguruan tinggi UIN SATU Tulungagung sejumlah 32 orang, UBHI PGRI Tulungagung sejumlah 2 orang, STAI Diponegoro Tulungagung sejumlah 10 orang, STAI Muhammadiyah Tulungagung sejumlah 4 orang, dan UNITA sejumlah 5 orang.

Selanjutnya panitia penerimaan beasiswa SKSS BAZNAS Kabupaten Tulungagung melakukan verifikasi dokumen data administrasi kelayakan calon penerimaan beasiswa SKSS BAZNAS Kabupaten Tulungagung sejumlah 47 yang terdiri dari perguruan tinggi UIN SATU Tulungagung sejumlah 26 orang, UBHI PGRI Tulungagung sejumlah 2 orang, STAI Diponegoro Tulungagung sejumlah 10 orang, STAI Muhammadiyah Tulungagung sejumlah 4 orang, dan UNITA sejumlah 5 orang.

Dari 47 calon penerimaan beasiswa SKSS BAZNAS Kabupaten Tulungagung yang telah lolos verifikasi dokumen data administrasi melanjutkan ke tes ujian tulis. Hasil ujian tulis telah diperoleh calon penerimaan beasiswa SKSS BAZNAS Kabupaten Tulungagung sejumlah 39 yang terdiri dari perguruan tinggi UIN SATU Tulungagung sejumlah 15 orang, UBHI PGRI Tulungagung sejumlah 5 orang, STAI Diponegoro Tulungagung sejumlah 9 orang, STAI Muhammadiyah Tulungagung sejumlah 5 orang, dan UNITA sejumlah 5 orang.

Calon penerimaan beasiswa SKSS BAZNAS Kabupaten Tulungagung yang telah lolos ujian tes tulis sejumlah 39 orang yang mana mereka bisa melanjutkan ke tes wawancara. Hasil ujian wawancara telah diperoleh calon penerimaan beasiswa SKSS BAZNAS Kabupaten Tulungagung sejumlah 19 yang terdiri dari perguruan tinggi UIN SATU Tulungagung sejumlah 4 orang, UBHI PGRI Tulungagung sejumlah 4 orang, STAI Diponegoro Tulungagung sejumlah 4 orang, STAI Muhammadiyah Tulungagung sejumlah 4 orang, dan UNITA sejumlah 3 orang.

Setelah calon penerimaan beasiswa SKSS BAZNAS Kabupaten Tulungagung telah dinyatakan lolos ujian verifikasi dokumen data administrasi kelayakan, tes tulis, tes wawancara. BAZNAS Kabupaten Tulungagung mengeluarkan surat keputusan nomor :

367/BAZNAS.Kab/VIII/2023 tentang penetapan penerima beasiswa satu keluarga satu sarjana (skss) tahun 2023.

Pelaksanaan program yang telah direncanakan tersebut telah sesuai ketepatan waktu dalam jadwal penerimaan beasiswa SKSS dirasa sudah tepat waktu karena rentetan prosedur yang dilaksanakan sudah sesuai dengan waktu yang telah direncanakan sebelumnya. Dari segi pemberian beasiswa, BAZNAS Kabupaten Tulungagung memberikan beasiswa tersebut setelah penerima beasiswa dinyatakan lolos seleksi dengan di terbitkannya surat keputusan nomor : 367/BAZNAS.Kab/VIII/2023 tentang penetapan penerima beasiswa satu keluarga satu sarjana (skss) tahun 2023, sebagai syarat untuk mendapatkan beasiswa di BAZNAS Kabupaten Tulungagung. Apabila sudah dinyatakan diterima maka penerima harus bisa memiliki nilai indek prestasi kumulatif (IPK) 3,00 sebagai syarat untuk mendapatkan uang kuliah tunggal (UKT) di semester selanjutnya dan apa bila nilai IPK kurang dari 3,00 maka penerima beasiswa akan di beri surat peringatan untuk penerimaan UKT semester selanjutnya.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung dalam menjalankan pendistribusian program SKSS sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang sudah dibuat. Adapaun pada tahap pendistribusian pihak BAZNAS Kabupaten Tulungagung melakukan 2 cara dalam mendistribusikan UKT kepada mustahik yaitu :

1. Mengalokasikan dana bantuan setiap semester ke rekening penerima beasiswa SKSS BAZNAS Kab Tulungagung atau mustahik
2. Mengalokasikan dana langsung ke penerima beasiswa SKSS BAZNAS Kab Tulungagung atau mustahik

Penditribusian yang selama ini BAZNAS Kabupaten Tulungagung jalankan dalam program SKSS tahun 2023 tentang penerimaan UKT yaitu ; BAZNAS Kabupaten Tulungagung mengelola bantuan tersebut dengan membuat rekening penerima bantuan yang selanjutnya dana bantuan tersebut akan di kirim setiap semester ke rekening penerima beasiswa SKSS BAZNAS Kab Tulungagung atau mustahik.

Dalam penyaluran ini telah sesuai dengan SOP yang telah di tetapkan yaitu satu mustahik mendapatkan mendapatkan uang kuliah tunggal (UKT) di setiap semester sebesar Rp. 2.000.000,- / semester dengan pertimbangan di setiap semester penerima beasiswa SKSS mengumpulkan kartu hasil studi (KHS) dengan indek prestasi kumulatif (IPK) 3,00 sebagai syarat untuk mendapatkan uang kuliah tunggal (UKT) di semester selanjutnya dan apa bila nilai IPK kurang dari 3,00 maka penerima beasiswa akan di beri surat peringatan untuk penerimaan UKT semester selanjutnya.

D. Kesimpulan

Metode Penerimaan beasiswa satu keluarga satu sarjana (SKSS) di BAZNAS Kabupaten Tulungagung

Dalam penelitian ini penulis memperoleh hasil bahwa analisis metode penetapan calon mustahik penerima beasiswa satu keluarga satu sarjana (SKSS) dalam pelaksanaan pendistribusian zakat produktif di BAZNAS kabupaten tulungagung, sudah sesuai dengan

SOP dan indikator-indikator penelitian yang digunakan peneliti untuk meneliti pada kondisi objek alamiah.

Karena dalam metode penetapan calon mustahik penerima beasiswa satu keluarga satu sarjana (SKSS) BAZNAS Kabupaten Tulungagung sudah sesuai dengan beberapa tahapan yang meliputi sosialisasi program bantuan beasiswa SKSS, baik dengan cara sosialisai internal melalui stakeholder yang bekerja sama dengan BAZNAS Kabupaten Tulungagung maupun melalui informasi yang disebarakan oleh panitia pelaksana melalui trend pemanfaatan media online seperti Instagram, Facebook dan website resmi BAZNAS Kabupaten Tulungagung. Walaupun penyebaran informasi belum sepenuhnya menggunakan semua media online seperti Tiktok, Twitter dan lain sebagainya.

Selama analisis metode penetapan calon mustahik penerima beasiswa satu keluarga satu sarjana (SKSS) dilaksanakan telah menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten Tulungagung telah menentukan setandar kelayakan penerima beasiswa SKSS melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang didukung dengan metode uji verivikasi dokumen data administrasi kelayakan, tes tulis, tes wawancara yang kemudian dituangkan dalam surat keputusan nomor : 367/BAZNAS.Kab/VIII/2023 tentang penetapan penerima beasiswa satu keluarga satu sarjana (skss) tahun 2023, sebagai syarat untuk mendapatkan beasiswa di BAZNAS Kabupaten Tulungagung. Apabila sudah dinyatakan diterima maka penerima harus bisa memiliki nilai indek prestasi kumulatif (IPK) 3,00 sebagai syarat untuk mendapatkan uang kuliah tunggal (UKT) di semester selanjutnya dan apa bila nilai IPK kurang dari 3,00 maka penerima beasiswa akan di beri surat peringatan untuk penerimaan UKT semester selanjutnya.

Dalam pendistribusianya ini telah sesuai dengan SOP yang telah di tetapkan yaitu satu mustahik mendapatkan mendapatkan uang kuliah tunggal (UKT) di setiap semester sebesar Rp. 2.000.000,- / semester dengan pertimbangan di setiap semester penerima beasiswa SKSS mengumpulkan kartu hasil studi (KHS) dengan indek prestasi kumulatif (IPK) 3,00 sebagai syarat untuk mendapatkan uang kuliah tunggal (UKT) di semester selanjutnya dan apa bila nilai IPK kurang dari 3,00 maka penerima beasiswa akan di beri surat peringatan untuk penerimaan UKT semester selanjutnya.

Saran

1. Bagi Pihak BAZNAS Kabupaten Tulungagung hendaknya meningkatkan mensosialisasikan program beasiswa SKSS tidak hanya secara internal tetapi juga secara offline dengan memberikan sosialisasi secara langsung kepada masyarakat atau menyurati UPZ BAZNAS, Kepala Sekolah Menengah Atas, Kepala Desa se Kabupaten Tulungagung dan perguruan tinggi yang menjadi mitra BAZNAS Kabupaten Tulungagung dan yang terutama pada informasi *reqrutment* calon penerima beasiswa.
2. Kuota penerimaan beasiswa SKSS masih belum begitu banyak, semoga kedepanya bisa bertambah lebih banyak sehingga dapat membantu lebih banyak masyarakat dalam melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan tujuan yang diharapkan dari program ini.

E. Referensi

Dwi Wahyu Ningtyas, Nuhan Nabawy, Laily Nur Syayidah, A. T. (2024). *Manajemen Akad Wakaf Dalam Pemberdayaan Masjid Ar Rahman Di Kota Blitar*. 4(02), 7823–7830.

Indonesia, B. A. Z. N. R. (2021). Jakarta, Rencana Strategis Badan Amil Zakat Nasional 2020-2025. In *Renstra-BAZNAS-2020-2025* (p. 318).

Malahayatie. (2016). *FIQIH KONTEMPORER (Studi Analisis Fungsi Zakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat) A . PENDAHULUAN Zakat adalah ibadah yang memiliki dua dimensi , yaitu vertical (langsung kepada Allah) dan horizontal (interaksi dengan sesama manusia) . Zakat merupakan . I(I), 48–73.*